

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin canggih maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang di tempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. (Darsono, 2000 : 1)

Selanjutnya dalam peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam membahas mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Menurut penelitian Wasty (2003) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil - hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil

belajar yang telah diraih sebelumnya. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan untuk berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. perubahan itu terjadi terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu relative lama.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap, dan perilaku siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita – cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan agar siswa mendapat motivasi untuk belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Ani, 2006 : 157).

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Motivasi belajar sangat berperan dalam prestasi belajar, sebab dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi belajar yang kuat jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar dengan perolehan dan atau prestasi tidak hanya dalam belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Nuangan Kelas XI terdapat tiga kelas, yang masing – masing kelas berjumlah 36 siswa. Menurut informasi dari guru-guru dan para siswa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa – siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, siswapun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni dibawah 7 atau

dibawah nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) padahal selama ini sudah ada fasilitas – fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Dari data yang diperoleh peneliti di kelas XI SMK Negeri 1 Nuangan bahwa jumlah siswa yang sudah mencapai atau memperoleh nilai KKM berjumlah 42 orang sedangkan yang memperoleh nilai di bawah standar kelulusan/KKM berjumlah 66 orang dari keseluruhan siswa yang berjumlah 108 orang. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dikaitkan dengan masalah motivasi, peneliti menduga adanya pengaruh yang erat yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak efektif. Motivasi yang rendah dapat menjadi penyebab yang sistematis bagi hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMK NEGERI 1 NUANGAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan motivasi belajar terhadap kondisi siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1). Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, 2). Terlihat dari siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak

bersemangat dalam menerima pelajaran dikelas, 3). Siswapun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti merumuskan dan membatasi permasalahan dalam penelitian ini yakni: Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMK Negeri 1 Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMK Negeri 1 Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang Ilmu Pendidikan Ekonomi.
- b. Memberikan informasi bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian lanjutan di bidang ilmu kependidikan.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar siswa
- b. Meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kompetensi guru dalam hal motivasi belajar untuk siswa
- b. Guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang variatif dalam memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang aktivitas belajar siswa serta motivasi belajar dalam proses belajar mengajar.